



## **Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MTs Negeri 3 Ende**

**Melkyanus Bili Umbu Kaleka\*, Hamsa Doa, Ilyas, Yulius Saprianus Dala Ngapa  
Richardo Barry Astro, Yasinta Embu Ika**

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Flores

\*Corresponding Author. Email: [melkycitra15@gmail.com](mailto:melkycitra15@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this training activity is so that the teachers of MTsN 3 Ende can prepare proposals for Classroom Action Research, carry out Classroom Action Research, and can also report the results of Classroom Action Research. The method of activity in the form of training consists of 3 stages, namely planning, implementation and evaluation. The target of the service is all 20 MTsN 3 teachers. The evaluation instrument is using test questions and performance. The test was given to determine the teacher's understanding of the basic concepts and procedures for implementing Classroom Action Research. The results of the implementation of service activities for teachers at MTsN 3 Ende are included in the quite successful category with an average success of 60%. Thus, the implication of this training activity is that it is able to provide good results for increasing the competence of teachers' professionalism.

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah agar guru-guru MTsN 3 Ende dapat menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas, melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, dan juga dapat melaporkan hasil Penelitian Tindakan Kelas. Metode kegiatan dalam bentuk pelatihan yang terdiri dari 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sasaran pengabdian adalah seluruh guru-guru MTsN 3 yang berjumlah 20 orang. Instrumen evaluasi yaitu menggunakan soal tes dan unjuk kerja. Tes diberikan untuk mengetahui pemahaman guru tentang konsep dasar dan prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi guru-guru di MTsN 3 Ende termasuk dalam kategori cukup berhasil dengan rerata keberhasilan sebesar 60%. Dengan demikian implikasi kegiatan pelatihan ini mampu memberikan hasil yang cukup baik terhadap peningkatan kompetensi profesionalisme guru.

### **Article History:**

Received: 16-06-2022  
Reviewed: 11-07-2022  
Accepted: 21-07-2022  
Published: 19-08-2022

### **Key Words:**

Training; Teacher  
Competence  
Professional;  
Classroom Action  
Research.

### **Sejarah Artikel:**

Diterima: 16-06-2022  
Direview: 11-07-2022  
Disetujui: 21-07-2022  
Diterbitkan: 19-08-2022

### **Kata Kunci:**

Pelatihan; Kompetensi  
Profesional; Guru; PTK.

**How to Cite:** Kaleka, M., Doa, H., Ilyas, I., Ngapa, Y., Astro, R., & Ika, Y. (2022). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MTs Negeri 3 Ende. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 342-347. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5315>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5315>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## **Pendahuluan**

Guru berperan sangat penting dalam dunia pendidikan. Sekolah yang bermutu serta prestasi siswa yang baik, tentunya tidak terlepas dari peran serta guru yang berkualitas (Mulyasa, 2011). Salah satu ciri guru berkualitas apabila seorang guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran, tetapi juga mampu menghasilkan karya ilmiah, serta karya inovatif dalam kegiatan pembelajaran (Hamid, 2017). Guru harus berupaya meningkatkan kompetensi profesionalismenya agar proses pembelajaran semakin bermutu (Isjoni et al., 2021; Mansyur & Rahmat, 2019).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang



mensyaratkan bahwa guru wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) untuk pengumpulan angka kredit. Kegiatan PKB ada 3 kelompok yaitu pengembangan diri, publikasi dan karya inovatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk karya ilmiah yang menjadikan guru berkreasi dalam mengembangkan inovasi-inovasi pembelajar untuk meningkatkan kompetensi guru (Wiradimadja et al., 2019). Kompetensi guru dalam melaksanakan PTK adalah tuntutan sekaligus kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keprofesionalan. Tuntutan ini tertuang dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Guru, yaitu kompetensi pedagogic butir 10 dan kompetensi professional butir 23.

Dalam upaya meningkatkan keprofesionalannya, maka guru-guru perlu difasilitasi untuk dapat melakukan kegiatan publikasi ilmiah berupa hasil PTK. Untuk itu sebelum melakukan PTK, guru perlu menyusun proposal sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Tanpa proposal penelitian, akan sulit bagu guru untuk melakukan penelitian secara terencana, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Setiawan, 2021). Tahap selanjutnya guru sebagai peneliti harus mampu mengumpulkan data-data dalam pelaksanaan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penulisan laporan hasil penelitian dalam rangka mengkomunikasikan hasil kegiatan ilmiah tersebut, baik dalam bentuk laporan atau artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal.

Kenyataan di lapangan tidak semua guru memahami dan mampu melakukan PTK, baik penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan akhir, serta publikasi hasil PTK. Hal ini tentunya menjadi permasalahan serius yang akan dialami guru, karena tanggung jawab guru akan semakin berat (Trisdiono & MM, 2015). Kondisi ini juga dialami guru-guru yang ada di Kabupaten Ende Propinsi NTT (Daud & Kaleka, 2019; Kaleka et al., 2020). Lebih khusus kelompok guru-guru di MTs Negeri 3 Ende.

MTsN 3 Ende terletak di luar kota Ende yaitu berlokasi di Jl. Raya Ende-Bajawa yang berjarak 21 Km dari Kota Ende. Dari hasil observasi, selama ini guru-guru di sekolah belum pernah melaksanakan PTK atau membuat karya ilmiah lainnya. Hal ini dikarenakan kesibukan guru di sekolah dalam melaksanakan pembelajaran, banyaknya perangkat pembelajaran yang harus disiapkan baik disekolah maupun di rumah, dan juga melaksanakan tugas tambahan atau jabatan struktural di sekolah. Selain itu banyak pula guru belum memahami dengan baik tentang sistematika penyusunan proposal PTK. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, guru-guru berharap dapat mengikuti pelatihan penyusunan proposal PTK, karena selama ini guru-guru belum pernah mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan di tingkat kabupaten ataupun di tingkat propinsi. Hal ini merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru-guru di MTsN 3 Ende. Berangkat dari permasalahan ini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Flores, khususnya Program Studi Pendidikan Fisika sebagai mitra dengan MTsN 3 Ende, melakukan kegiatan pengabdian yaitu pelatihan Penyusunan Proposal PTK.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru, maka perlu dilakukan pelatihan dan pembimbingan secara langsung (Asrin et al., 2020; Hunaepi et al., 2016). Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah agar guru-guru dapat menyusun proposal PTK, melaksanakan penelitian, dan juga dapat melaporkan hasil penelitian sehingga berdampak pada peningkatan kompetensi professional guru.

## Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan PKM dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dilakukan selama 4 bulan yaitu September – Desember 2019, yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap



perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru untuk melakukan PTK merupakan salah satu bentuk pendekatan yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan guru melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran (Fitria et al., 2019; Susilowati, 2018). Seluruh kegiatan dilaksanakan di MTs Negeri 3 Ende. Jumlah guru-guru yang terlibat sebanyak 20 orang. Adapun tahapan-tahapan kegiatan diuraikan berikut;

a) Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, beberapa dosen melakukan survei pada lokasi pengabdian. Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di MTs, selama ini guru-guru belum pernah melaksanakan PTK atau membuat karya ilmiah lainnya. Hal ini dikarenakan kesibukan guru di sekolah dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil observasi tersebut maka tim dosen bertemu untuk mempersiapkan materi yang akan diberikan, serta metode kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan. Dari hasil kesepakatan maka direncanakan untuk melakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan atau pembimbing dan pendampingan.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari bulan September-Desember 2019. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan materi “Sistematika Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)” dan dilanjutkan dengan materi Teknik Penyusunan Instrumen PTK”. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 04 September 2019. Pada tahap berikutnya (kegiatan tahap 2) dilanjutkan dengan kegiatan seminar proposal PTK, yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2019.

c) Tahap Evaluasi

Tahap akhir yaitu dilakukan evaluasi untuk melihat pencapaian dari pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kriteria evaluasi kegiatan pengabdian yaitu minimal 75% guru-guru mampu menyusun proposal PTK, melaksanakan penelitian dan mampu melaporkan hasil penelitian. Selain itu diberikan tes sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. Tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman guru-guru tentang konsep dasar dan prosedur pelaksanaan PTK. Hasil tes dianalisis secara sederhana dengan menghitung skor yang diperoleh. Skor yang diperoleh kemudian dikonversi ke bentuk nilai skala 100. Selain itu nilai yang diperoleh dapat dikonversi dalam bentuk presentasi dengan membandingkan jumlah guru yang mendapat nilai minimal 75 dengan jumlah seluruh sampel kemudian dikalikan 100%. Berdasarkan persentase yang diperoleh maka keberhasilan kegiatan pengabdian dapat dikategorikan seperti terlihat pada tabel 1 di bawah (Sugiyono, 2019).

**Tabel 1. Kategori Keberhasilan Pengabdian**

No	Persentase Keberhasilan (p)	Kategori	Keterangan
1	81 % p 100 %	Sangat Baik	Sangat Berhasil
2	61 p 80 %	Baik	Berhasil
3	41 p 60 %	Cukup	Cukup Berhasil
4	21 < p 40 %	Kurang	Kurang Berhasil

### Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian bagi guru-guru di MTs Negeri 3 Ende yang terletak di Kecamatan Nangapanda, dapat dikelompokkan menjadi dua tahap, yaitu pertama kegiatan

pelatihan penyusunan proposal dan seminar proposal penelitian, dan ke-2 yaitu pelaksanaan penelitian dan pelaporan hasil PTK.



**Gambar 1. Kegiatan PKM Bagi Guru-Guru di MTs Negeri 3 Ende**

1) Hasil Kegiatan Pelatihan Penyusunan Proposal dan Seminar Proposal PTK

Kegiatan pelatihan yang dilakukan selama satu hari berjalan dengan baik. Peserta berjumlah 20 orang guru. Selama pelatihan guru-guru sangat antusias dalam menyimak materi yang diberikan, dan mampu mempresentasikan tugas yang diberikan dalam bentuk kelompok. Dalam kegiatan pelatihan, guru-guru telah dibagi dalam bentuk kelompok sesuai Mata Pelajaran yang diajarkan, yaitu kelompok Bahasa, IPS, IPA dan Matematika, Agama-PPKN-dan Olahraga. Pembagian kelompok bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan koordinasi serta memberikan pendampingan oleh para dosen pendamping. Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Fatihaturrahmah dan Haryati, bahwa melalui pelatihan penulisan karya ilmiah yang dikemas dalam bentuk *workshop* terpadu, dapat membantu guru untuk memecahkan permasalahan dan kesulitan dalam menulis karya ilmiah (Fatihaturrahmah Al. Jumroh & Haryati, 2020).

Selain menerima materi, peserta pelatihan juga mengerjakan tugas kelompok yaitu menyusun draf proposal sederhana, seperti mencantumkan hal-hal pokok dari sebuah Proposal PTK. Sebagai contoh; ide pokok dari sebuah Latar Belakang Penelitian, bagaimana menemukan permasalahan-permasalahan sering ditemui di dalam kelas yang dapat dijadikan permasalahan dalam PTK, dan seterusnya. Dari tugas yang diberikan, semua kelompok mampu mempresentasikan dengan baik. Dari hasil ini maka, banyak peserta optimis mampu menyusun proposal PTK, dan hasilnya terdapat 6 proposal dipresentasikan pada kegiatan tahap 2 yang berlangsung pada tanggal 19 oktober 2019. Untuk satu proposal PTK beranggotakan 2 orang guru. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hasil yang baik yang ditunjukkan lewat keberhasilan guru-guru yang telah berupaya dalam menyusun proposal. Bila dibandingkan sebelum kegiatan pelatihan, dalam 5 tahun terakhir belum ada guru yang melaksanakan PTK.

2) Hasil kegiatan Penelitian dan Penyusunan Laporan Hasil PTK

Setelah kegiatan seminar, dilanjutkan dengan kegiatan penelitian. Dari 6 proposal yang telah diseminarkan untuk dilanjutkan pada tahap penelitian, hingga awal bulan desember terdapat 4 proposal yang telah menyusun laporan hasil. Sedangkan 2 proposal belum rampung dalam mengambil data, karena tenggang waktu pelaksanaan penelitian yang sangat singkat, serta proses pembelajaran yang sudah berakhir. Kendala lain yang juga di alami guru-guru adalah belum terbiasa menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian. Diperlukan pendampingan dan bimbingan yang intens oleh Bapak/Ibu Dosen sehingga ada motivasi dari dalam diri guru untuk selalu optimis dalam melaksanakan penelitian. Sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan Fauzi dan Mardiana, yang





menunjukkan bahwa melalui kegiatan pendampingan PTK yang intens dan terarah akan berdampak pada meningkatnya pengetahuan guru tentang konsep dasar penulisan karya ilmiah bentuk PTK (Fauzi & Mardiana, 2021). Hasil analisis evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada grafik 1 di bawah.



**Grafik 1. Hasil Analisis Evaluasi Kegiatan Pengabdian**

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memahami teknik dan penyusunan proposal berada pada kategori baik atau kriteria berhasil. Untuk kemampuan melaksanakan PTK berada pada kategori cukup baik atau kriteria cukup berhasil. Sedangkan kemampuan guru melaporkan hasil PTK berada pada kategori kurang berhasil atau kriteria tidak berhasil. Dari 3 indikator di atas, maka rerata ketercapaian kegiatan pelaksanaan pengabdian berada pada kriteria cukup berhasil atau sebesar 60%. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa diperlukan kerja sama yang baik antara pihak Universitas khususnya dari FKIP Universitas Flores dengan kelompok guru-guru di MTsN 3 Ende, untuk menjalin kerja sama yang lebih intens dengan terus mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keprofesionalan guru, terlebih khusus dalam kegiatan penulisan karya ilmiah bentuk PTK. Diperlukan bimbingan yang intens, baik secara online maupun offline, sehingga permasalahan yang dihadapi guru-guru dapat teratasi dengan baik.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi guru-guru di MTs Negeri 3 Ende termasuk dalam kategori cukup berhasil dengan rerata keberhasilan sebesar 60%. Masing-masing indikator menunjukkan bahwa 80% guru-guru telah memahami dengan baik teknik dalam menyusun proposal PTK, 60% guru-guru telah melaksanakan PTK dan 40% mampu melaporkan hasil PTK. Dengan demikian implikasi kegiatan pelatihan ini mampu memberikan hasil yang cukup baik terhadap kompetensi profesionalisme guru.

### **Saran**

Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende, untuk membangun jaringan kerja sama antara pihak sekolah yaitu MTsN 3 Ende dengan Lembaga Pendidikan Tinggi (Universitas Flores), agar kegiatan pengabdian dapat terlaksana secara rutin setiap tahun sehingga kompetensi profesional guru terus meningkat dan merata.

### **Daftar Pustaka**

Asrin, A., Karta, I. W., Waluyo, U., & Muntari, M. (2020). Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Inovatif Bagi Guru SMAN 1 Kopang Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.29303/jpmp.v3i1.417>



- Daud, M. H., & Kaleka, M. B. U. (2019). Analisis Kesulitan Bagi Guru IPA Untuk Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 36–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v3i02.502>
- Fatihaturrahmah Al. Jumroh, S., & Haryati, H. (2020). Penulisan Jurnal Ilmiah Pada Guru di Kabupaten Sorong Melalui Workshop Terpadu. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 13–20.
- Fauzi, I., & Mardiana, D. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK Bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 37–48.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Guru Profesional*.
- Hunaepi, Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di MTs. NW Mertaknao. *Lambung Inovasi*.
- Isjoni, I., Bunari, B., & Yuliantoro, Y. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru SMA Sederajat di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 252. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4159>
- Kaleka, M. B. U., Nasar, A., Daud, M. H., Ika, Y. E., & Harso, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SMP Rayon Kecamatan Nangapanda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mediteg*, 5(November), 47–54.
- Mansyur, U., & Rahmat, R. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MTs Mizanul Ulum Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.464>
- Mulyasa, E. (2011). Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. In *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Setiawan, Y. E. (2021). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta di IAIN Kediri. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 265. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4109>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. In Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Trisdiono, H., & MM, S. E. (2015). Analisis Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *LPMP Yogyakarta*.
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto, S. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 2(1), 6–12.